BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan mengenai penerapan model *CTL* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa Sekolah Dasar tentang penjumlahan, maka dikemukan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai penerapan model *CTL* pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas 1a di SD tentang penjumlahan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model *CTL* yang mana model ini memiliki tujuh prinsip atau komponen yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya. Pada proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model *CTL* pada pokok bahasan tentang penjumlahan mengalami perkembangan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I prinsip model *CTL* memang belum dapat terlaksana dengan baik karena peneliti menjalankan tahapan kurang efektif sehingga kelas kurang kondusif. Pada prinsip masyarakat belajar, masih terlihat siswa yang kurang bekerjasama dengan kelompoknya sehingga hanya beberapa siswa saja yang bekerja dalam kelompoknya. Pada tahapan lainnya masih banyak siswa yang bermain dan berdiskusi tentang hal-hal yang tidak termasuk dalam konteks

pembelajaran saat itu sehingga siswa kurang fokus terhadap pembelajaran dan penjelasan guru.

2. Pemahaman konsep matematika siswa mengalami peningkatan dengan kriteria tinggi. Hal ini terlihat dari persentase rata-rata pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata pemahaman konsep pada siklus I sebesar 77, kemudian siklus II meningkat menjadi 87. Selain rata-rata, ketuntasan pemahaman konsep pada setiap siklus juga mengalami peningkatan. Dilihat dari hasil tes pemahaman konsep siswa siklus I sebesar 54% siswa yang tuntas, kemudian pada siklus II ketuntasannya meningkat menjadi 84%. Indikator pemahaman konsep pada penelitian ini, yaitu 1) mampu menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur, 2) Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep).
3. Persentase indikator mampu menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur pada siklus I sebesar 82%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85%. Persentase indikator memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep pada siklus I sebesar 67%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 81%.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tindakan kelas ini, maka peneliti menyampaikan rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dan guru dalam proses pembelajarannya. Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut ini:

a. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran, tidak pasif menunggu informasi dari guru akan tetapi berusaha memperoleh pengalaman belajar bisa dari teman, lingkungan, atau dari sumber-sumber belajar lainya.

b. Bagi guru

Hendaknya guru menggunakan pembelajaran yang kontekstual yang dekat dengan anak dan berdasarkan pengalamannya pada saat menyampaikan materi pelajaran. Agar siswa mudah memahami materi yang terima dari guru. Guru bisa mengaitkan kehidupan sehari-hari anak dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

c. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan untuk senantiasa memberikan arahan dan bimbingan, motivasi serta keluasan bagi guru untuk mengekspresikan kemampuannya dalam mengajar, khususnya kepala sekolah harus memberikan banyak motivasi pada guru honorer yang pada kenyataannya berkontribusi banyak terhadap sekolah, faktor kesejahteraan guru dalam melakukan pembelajaran yang baik.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar dalam menggunaka model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching an Learning)* ini yang perlu dipersiapkan dengan matang yaitu membutuhkan banyak waktu dan membutuhkan kesabaran dalam pengkondisian siswa yang sangat ramai. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki peneliti untuk itu diharapkan agar dapat dimaklumi dan akan menjadi bahan perbaikan dilain kesempatan.